

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, interpretasi, dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

5.1.1 Gambaran Komunikasi Terapeutik

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi terapeutik perawat di Puskesmas Pacet sebagian besar berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perawat telah menerapkan komunikasi terapeutik dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

5.1.2 Gambaran Kepuasan Pasien

Tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Pacet sebagian besar berada pada kategori cukup puas. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan yang diberikan telah mampu memenuhi harapan sebagian besar pasien, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan.

5.1.3 Hubungan Komunikasi Terapeutik dengan Kepuasan Pasien

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,020$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Puskesmas Pacet. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian dapat dijawab, yaitu terdapat hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien di Puskesmas Pacet.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian, kendala lapangan yang dihadapi, serta kesenjangan antara teori dan praktik, maka saran yang dapat diberikan secara operasional dan logis adalah sebagai berikut :

5.2.1 Rekomendasi Tindakan

5.2.1.1 Bagi Puskesmas Pacet

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik perawat memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pasien, sedangkan tingkat kepuasan pasien masih didominasi kategori cukup puas, Puskesmas Pacet diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi terapeutik melalui pelatihan, supervisi, dan evaluasi secara berkala. Peningkatan kemampuan perawat dalam berkomunikasi secara empatik, memberikan informasi yang jelas, serta melibatkan pasien dalam proses perawatan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan.

5.2.1.2 Bagi Perawat

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien. Oleh karena itu, perawat diharapkan dapat mempertahankan komunikasi terapeutik yang sudah baik serta terus meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama dalam mendengarkan keluhan pasien, memberikan penjelasan yang mudah dipahami, menunjukkan sikap empati, dan membangun hubungan

saling percaya. Dengan demikian, kualitas pelayanan keperawatan dan kepuasan pasien dapat terus ditingkatkan.

5.2.1.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran, terutama pada bidang komunikasi keperawatan dan keperawatan dasar. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian akademik untuk meningkatkan pemahaman mengenai kontribusi komunikasi terapeutik terhadap peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dan kepuasan pasien.

5.2.1.4 Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini hanya meneliti hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi kepuasan pasien, seperti kualitas fasilitas pelayanan, waktu tunggu, beban kerja perawat, atau mutu pelayanan kesehatan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar atau pada fasilitas pelayanan kesehatan yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pasien.